**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

Kemampuan mengucapkan kosakata murid tunarungu kelas dasar II di SLB Negeri Makassar sebelum diberikan pengajaran bina bicara terdapat satu murid dikategorikan “sangat kurang” dan satu dikategorikan “kurang” .

Kemampuan mengucapkan kosakata murid tunarungu kelas dasar II di SLB Negeri Makassar setelah diberikan pengajaran bina bicara terdapat satu murid dikategorikan “baik” dan satu dikategorikan “baik sekali”

Ada peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada murid tunarungu kelas dasar II dari kategori “kurang” menjadi “baik” setelah diberikan pengajaran bina bicara secara intensif

1. **Saran**

Berdasarkan dengan hasil penelitian di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran bagi para pendidik
2. Dalam pembelajaran peningkatkan kemampuan mengucapkan kosakata, guru bisa memberikan bina bicara secara intensif dan menerapkan pembelajaran melalui membaca ujaranuntuk dapat membangun dan memotivasi murid tunarungu agar lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa indonesia, khususnya pada aspek pengucapan.
3. Dalam proses pengajaran bina bicara yang dilakukan oleh guru hendaknya dengan cara memberikan perlakuan satu persatu. Karena hasil yang optimal dapat dicapai jika dalam pengajaran bina bicara diberikan dengan jalan pengajaran individual dan menggunakan metode pengulangan.
4. Bagi sekolah khususnya di SLB Negeri Makassar, pembelajaran Bahasa Indonesia melalui membaca ujaran dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa bagi murid tunarungu kelas dasar II.
5. Saran bagi peneliti selanjutnya
6. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan permasalahan penelitian ini secara lebih mendalam hingga dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih bermanfaat bagi murid berkebutuhan khusus, terkhusus pada murid tunarungu.
7. Peneliti kiranya mengadakan penelitian pada subyek yang memiliki hambatan inteligensi, hambatan pendengaran, hambatan pemusatan perhatian, dan hambatan emosi yang mengalami keterlambatan kemampuan mengucapkan kata dengan menerapkan pengajaran bina bicara